

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penanaman saham dengan cara *trading* dan *hold*. Sehingga dapat dijabarkan seberapa besar perbedaan yang ada. Perbandingan yang digunakan ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam Indeks Sri Kehati periode 2016 – 2017. Penelitian ini menggunakan tiga indikator dalam analisis teknikal yaitu Indikator *Moving Average*, Indikator *Ichimoku Kinko Hyo*, dan Indikator *Relative Strenght Indeks*. Perbandingan ini dilakukan dengan menganalisis tingkat pengembalian (return) saham yang dijumlahkan pada akhir periode penelitian setiap perusahaan, data yang digunakan adalah data harga saham historis atau data masa lampau yang telah dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan total sampel yang didapat sebanyak lima perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan bisa memiliki sinyal yang salah, namun dengan adanya indikator pendamping dapat digunakan untuk melihat apakah sinyal yang dihasilkan benar atau salah. Tingkat akurasi yang baik adalah jika dalam tiga indikator yang digunakan menunjukkan 3 sinyal yang sama dan dua sinyal yang sama. Dengan demikian indikator yang dapat digunakan secara individu adalah *Ichimoku Kinko Hyo* karena hanya dalam satu indikator dapat melihat *trend* yang terjadi dan kuat lemahnya sinyal yang terbentuk pada periode penelitian. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa dengan *trading*, *return* yang dihasilkan lebih banyak dan indikator yang baik ketika berdiri sendiri adalah Indikator *Ichimoku Kinko Hyo*.

Kata Kunci : *TRADING, MOVING AVERAGE, RELATIVE STRENGHT INDEKS, ICHIMOKU KINKO HYO*

